

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Suryabrata (2003, hlm.11) mengungkapkan bahwa penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian dilakukan guna mendapatkan pemecahan masalah. Masalah-masalah dalam dunia kebahasaan khususnya dalam bahasa Jepang tentunya banyak ditemui misalnya mengenai tata bahasa, homonim, sinonim, kanji dan lain-lain. Begitu pula dalam sisi kependidikannya. Masalah dapat berupa metode pembelajaran, metode pengajaran, materi yang tepat untuk peserta didik, cara menimbulkan minat belajar pada peserta didik dan berbagai masalah lainnya.

Hal penting lain yang terdapat pada kutipan diatas adalah bahwa penelitian itu dirangkai secara sistematis dan terencana. Ini menjelaskan bahwa dalam penelitian itu ada prosedur-prosedur yang harus dipatuhi dan cara melaksanakan penelitian itu sendiri memerlukan cara atau metode yang tepat.

Sutedi (2009, hlm.53) mengungkapkan bahwa metode dalam penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan.

Dalam melaksanakan penelitian terdapat berbagai macam metode, dan metode tersebut harus ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian untuk mencapai tujuannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif.

Sutedi (2011, hlm.58) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena

yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena nantinya temuan dan hasil akan dijabarkan secara jelas sesuai apa yang telah ditemukan.

Penelitian ini juga termasuk kedalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2008, hlm. 1) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian makna dari pada generalisasi.

Sementara itu, Bogdan dan Taylor (1992, hlm.21-22) dalam Basrowi dan Suwandi (2008, hlm.1) menyatakan bahawa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif karena hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif yang berupa tulisan bukan hitungan yang terdapat dalam penelitian kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

Suryabrata (2003, hlm.35) mengungkapkan bahwa penelitian hanya dilakukan terhadap sampel tidak terhadap populasi, namun kesimpulan-kesimpulan penelitian mengenai sampel itu akan dikenakan atau digeneralisasikan terhadap populasi.

Kemudian Sugiyono (2008, hlm.50) mengungkapkan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Oleh karena itu berdasarkan pendapat diatas, sampel dari penelitian ini adalah 3 lagu dari stereopony yang telah dipilih sebagai objek penelitian ini yaitu lagu

berjudul Hitohira no Hanabira, Arigatou, dan Nakanaide. Sementara populasi dalam penelitian ini adalah semua lagu berbahasa Jepang

C. Instrumen Penelitian

Sutedi (2011, hlm.155) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, dan data penelitian pendidikan ada yang bersumber dari manusia ada juga yang berasal dari sumber lainnya, sehingga diperlukan berbagai jenis instrument untuk memperolehnya.

Sementara itu Sugiyono (2008, hlm.59) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini yaitu penulis sendiri, data pola ungkapan yang terdapat dalam JLPT N4, dan juga buku-buku atau sumber-sumber lain yang berkenaan dengan penelitian ini. Berikut ini adalah daftar pola ungkapan yang terdapat dalam JLPT N4.

Tabel 3.1
Daftar pola ungkapan JLPT N4

~は~が~	~たがります	と思います	~とします
~は~が	~に~	と思いません	~としません
~は~	~に~	~ても	~みたい
~が~	~ないで	~よう	~ないみたい
~も~	~ずに	~ないよう	~みたいな~
~し	~かどうか。。	~ような	~みたいに
~しか~	~のに	~ように	~らしい
~かた	~のに	~ように	~ないらしい
~終わります	~なら	~らしい	~らしく
~かもしれまん	~はず	ようになります	~させられる

Tiarayanti Kasidi, 2016

MODEL MATERI PEMBELAJARAN POLA UNGKAPAN YANG TERDAPAT PADA LIRIK LAGU JEPANG KARYA GRUP MUSIK STEREO PONY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

~かわりに	~そう	~てしまいます	~たまま
~ために	~ないそう	~られる	~こと
~つもり	~そう	~させる	~もの
~はじめます/出 します	~そうに/もな い、~なさそう	~くれます/くだ さいます	~てもらいます /戴きます
~てあります	~てみます	~ていきます	~てきます
~ておきます	~てあげます	~だと	~と言う
~ことにします	~がします	~てすみません/ よかった	~ているあいだ に
-e	~ば		

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan dan pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, hlm.

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data melalui pembacaan literature yang berkenaan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis membaca buku-buku yang berkenaan dengan pola ungkapan yang terdapat dalam JLPT khususnya pola yang terdapat dalam tingkat dasar menengah dan penulis juga membaca dan mengumpulkan data dari buku-buku berkenaan dengan pembelajaran dan penyusunan materi pembelajaran.

2. Menentukan lagu yang didalam liriknya dapat terkandung pola ungkapan tingkat dasar menengah, kemudian menentukan kalimat-kalimat yang menggunakan pola yang terdapat dalam JLPT N4.

3. Pola-pola ungkapan tingkat dasar menengah yang ditemukan dalam 3 lagu yang telah dipilih tersebut kemudian diteliti dan dianalisis dengan cara mencari makna dari pola-pola tersebut dari berbagai sumber seperti buku-buku dan web. Kemudian dicari pula contoh lain dari pola-pola tersebut.

Setelah data terkumpul kemudian makna dari setiap pola disimpulkan dan penulis akan memilih contoh-contoh yang sesuai dengan criteria materi pembelajaran.

Kesimpulan dari makna pola-pola ungkapan tingkat dasar menengah yang terdapat dalam lirik lagu ini beserta contoh yang dipilih merupakan hasil dari penelitian ini.